

Model Pendidikan Islam di Kerajaan Arab Saudi dan Relevansinya terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik

Desy Arum Sunarta^{a*1} Dwi Ramadhaningsih^{b2}

Riski Apriliani^{c3} Agung Prasetya^{d4}

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam DDI Pinrang, Indonesia, ²SMPN 3 Alu, ³IAIN Parepare

^{a*} desyarumdas@gmail.com, ^b dwi968422@gmail.com, ^c riskiapriliiani021@gmail.com,

^d triagun0809@gmail.com

DOI:

ABSTRACT

Keywords:

Islamic Education; Character Education; Saudi Arabia; Moral Development

Islamic education plays a strategic role in shaping students' moral and spiritual character, particularly within Muslim-majority countries such as the Kingdom of Saudi Arabia. This study aims to analyze the model of Islamic education implemented in Saudi Arabia and examine its relevance to character formation among students. Using a qualitative approach through library research, this article explores official educational policies, curriculum structures, and instructional practices related to Islamic education in Saudi Arabia. The findings indicate that the Saudi Islamic education model emphasizes the integration of *aqidah*, *sharia*, and *akhlaq* as core components of the curriculum, supported by systematic religious instruction from primary to higher education levels. Character values such as obedience, discipline, responsibility, and adherence to Islamic norms are internalized through both formal learning and institutional culture. This educational model reflects a strong alignment between religious values and national educational goals, positioning Islamic education as a central instrument in character development. The study also highlights that the Saudi experience offers relevant insights for Islamic education systems in other Muslim contexts, particularly in strengthening moral education and character building through value-based curricula. Therefore, the Islamic education model in Saudi Arabia demonstrates significant relevance in fostering students' character in accordance with Islamic principles and contemporary educational needs.

Article Info:

Submitted:

01/09/2025

Revised:

08/10/2025

Published:

02/12/2025



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

INTRODUCTION

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual. Dalam konteks negara-negara mayoritas Muslim, pendidikan Islam sering kali menjadi instrumen utama dalam internalisasi nilai-nilai keagamaan, pembentukan karakter, serta penguatan identitas keislaman generasi muda. Pendidikan tidak dipahami semata sebagai proses transfer pengetahuan, melainkan sebagai upaya sadar dan

sistematis dalam membangun akhlak, sikap, dan perilaku peserta didik sesuai dengan ajaran Islam (Tilaar, 2012; Zuhairini, 2015).

Kerajaan Arab Saudi merupakan salah satu negara yang menempatkan pendidikan Islam sebagai fondasi utama dalam sistem pendidikannya. Kedudukan Arab Saudi sebagai penjaga dua kota suci umat Islam, Makkah dan Madinah, memberikan legitimasi religius yang kuat terhadap arah kebijakan pendidikan nasionalnya. Sejak awal berdirinya negara Saudi modern, pendidikan Islam dikembangkan sejalan dengan ideologi negara yang berlandaskan ajaran Islam, khususnya paham Wahhabiyah, yang menekankan kemurnian tauhid dan kepatuhan terhadap Al-Qur'an dan Sunnah (Esposito, 2003; Commins, 2006).

Aliansi historis antara keluarga Al Saud dan gerakan Wahhabiyah yang dipelopori oleh Muhammad bin 'Abd al-Wahhab telah membentuk karakter sistem politik, sosial, dan pendidikan di Arab Saudi. Dalam konteks ini, pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengajaran agama, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan loyalitas, disiplin sosial, dan internalisasi nilai-nilai keislaman yang selaras dengan ideologi negara (Al-Rasheed, 2010). Kurikulum pendidikan Islam di Arab Saudi menempatkan akidah, fikih, dan akhlak sebagai mata pelajaran inti yang diajarkan secara berjenjang dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

Model pendidikan Islam yang diterapkan di Arab Saudi menunjukkan keterpaduan antara tujuan keagamaan dan tujuan pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai seperti ketaatan beragama, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap norma-norma Islam ditanamkan melalui pembelajaran formal maupun budaya institusi pendidikan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan karakter dalam Islam bersumber dari integrasi iman, ilmu, dan amal saleh dalam kehidupan sehari-hari (Majid & Andayani, 2011).

Dalam perkembangannya, sistem pendidikan Arab Saudi juga menghadapi tantangan modernitas dan globalisasi, terutama seiring dengan diberlakukannya kebijakan reformasi Vision 2030. Reformasi ini mendorong penyesuaian pendidikan Islam agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar Islam (Ramady, 2016). Oleh karena itu, mengkaji model pendidikan Islam di Kerajaan Arab Saudi dan relevansinya terhadap pembentukan karakter peserta didik menjadi penting, tidak hanya untuk memahami konteks pendidikan di Saudi Arabia, tetapi juga sebagai bahan refleksi dan pembelajaran bagi pengembangan pendidikan Islam di negara-negara Muslim lainnya.

LITERATURE REVIEW

1. Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter

Pendidikan Islam secara konseptual bertujuan membentuk manusia seutuhnya (*insān kāmil*) melalui pengembangan aspek spiritual, intelektual, dan moral secara terpadu. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai keislaman yang tercermin dalam sikap dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki keterkaitan yang erat dengan pendidikan karakter, khususnya dalam pembentukan akhlak mulia (Majid & Andayani, 2011).

Dalam perspektif pendidikan Islam, karakter tidak dipahami sebagai hasil pembiasaan semata, melainkan sebagai manifestasi dari keimanan yang tertanam kuat dalam diri individu. Akhlak merupakan buah dari akidah yang benar dan pemahaman syariat yang komprehensif. Dengan demikian, pendidikan Islam menempatkan akidah,

ibadah, dan akhlak sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran (Zuhairini, 2015). Nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan ketaatan kepada Allah menjadi tujuan utama pendidikan karakter dalam Islam.

2. Model Pendidikan Islam dalam Konteks Negara Muslim

Model pendidikan Islam di negara-negara Muslim sangat dipengaruhi oleh konteks sosial, politik, dan ideologi negara. Dalam banyak kasus, pendidikan Islam menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional dan berfungsi sebagai sarana transmisi nilai-nilai keagamaan yang selaras dengan identitas dan tujuan negara. Tilaar (2012) menyebutkan bahwa pendidikan di negara berkembang, termasuk negara Muslim, sering kali digunakan sebagai instrumen pembentukan karakter bangsa dan legitimasi ideologis. Dalam konteks Arab Saudi, pendidikan Islam dikembangkan secara sistematis dan terintegrasi dalam kurikulum nasional. Mata pelajaran agama Islam mendapatkan porsi yang signifikan dan diajarkan secara berjenjang dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak diposisikan sebagai pelengkap, melainkan sebagai fondasi utama dalam pembentukan kepribadian peserta didik.

3. Pendidikan Islam dan Ideologi Wahhabiyah di Arab Saudi

Kajian tentang pendidikan Islam di Arab Saudi tidak dapat dilepaskan dari pengaruh ideologi Wahhabiyah. Gerakan Wahhabiyah yang dipelopori oleh Muhammad bin 'Abd al-Wahhab menekankan pemurnian tauhid dan penolakan terhadap praktik-praktik yang dianggap bid'ah. Ideologi ini kemudian menjadi dasar legitimasi religius negara Saudi melalui aliansinya dengan keluarga Al Saud (Commins, 2006). Esposito (2003) dan Al-Rasheed (2010) menjelaskan bahwa Wahhabiyah tidak hanya berfungsi sebagai paham keagamaan, tetapi juga sebagai kerangka ideologis yang memengaruhi kebijakan negara, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam praktiknya, pendidikan Islam di Arab Saudi menekankan kepatuhan terhadap ajaran Islam versi negara, pembentukan disiplin moral, dan loyalitas terhadap otoritas religius. Nilai-nilai tersebut ditanamkan melalui kurikulum, metode pembelajaran, serta budaya institusi pendidikan.

4. Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas

Seiring dengan perkembangan global dan tuntutan modernisasi, sistem pendidikan Islam di Arab Saudi menghadapi tantangan untuk tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Kebijakan Vision 2030 mendorong reformasi pendidikan agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif secara global, tanpa meninggalkan identitas keislaman. Ramady (2016) menyatakan bahwa reformasi pendidikan di Arab Saudi berupaya menyeimbangkan antara nilai-nilai tradisional Islam dan kebutuhan modernitas, termasuk dalam penguatan karakter moderat dan keterbukaan terhadap ilmu pengetahuan.

Berdasarkan kajian literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam di Arab Saudi memiliki karakteristik khas yang dipengaruhi oleh ideologi negara, tradisi keagamaan, dan dinamika sosial-politik. Model pendidikan Islam yang diterapkan menunjukkan relevansi yang kuat terhadap pembentukan karakter peserta didik, sekaligus menghadirkan ruang diskusi mengenai adaptasi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan kontemporer.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena fokus kajian diarahkan pada analisis konseptual dan historis mengenai model pendidikan Islam di Kerajaan Arab

Saudi serta relevansinya terhadap pembentukan karakter peserta didik. Penelitian kepustakaan memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam berbagai sumber tertulis yang relevan tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sekunder. Sumber primer meliputi buku-buku akademik, dokumen resmi pemerintah Arab Saudi, serta karya ilmiah yang membahas sistem pendidikan Islam, ideologi Wahhabiyah, dan kebijakan pendidikan di Arab Saudi. Adapun sumber sekunder berupa artikel jurnal, laporan penelitian, dan literatur pendukung yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan pendidikan Islam di negara-negara Muslim. Seluruh sumber dipilih berdasarkan relevansi, kredibilitas akademik, dan keterkaitannya dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, inventarisasi, dan klasifikasi literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan menelaah secara sistematis konsep, tema, dan pola pemikiran yang terdapat dalam berbagai sumber pustaka. Analisis dilakukan dengan membandingkan pandangan para ahli serta mengaitkannya dengan konteks pendidikan Islam di Arab Saudi. Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang memiliki fokus kajian serupa. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif-analitis untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai model pendidikan Islam di Arab Saudi serta relevansinya terhadap pembentukan karakter peserta didik.

RESULT AND DISCUSSION

Model Pendidikan Islam di Kerajaan Arab Saudi

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa model pendidikan Islam di Kerajaan Arab Saudi dibangun atas integrasi yang kuat antara ajaran Islam dan kebijakan negara. Pendidikan Islam ditempatkan sebagai fondasi utama sistem pendidikan nasional, tercermin dari besarnya porsi mata pelajaran keagamaan dalam kurikulum formal sejak pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Kurikulum tersebut menekankan penguasaan akidah, fikih, tafsir, hadis, dan akhlak sebagai inti pembelajaran.

Dalam praktiknya, pendidikan Islam di Arab Saudi tidak hanya berorientasi pada penguasaan kognitif, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap dan perilaku religius peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai-nilai keislaman yang bersifat normatif dan praksis. Model ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang menekankan kesatuan iman, ilmu, dan amal dalam membentuk kepribadian Muslim yang utuh.

Peran Ideologi Wahhabiyah dalam Pendidikan Islam

Hasil analisis literatur mengungkapkan bahwa ideologi Wahhabiyah memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan model pendidikan Islam di Arab Saudi. Wahhabiyah, yang menekankan pemurnian tauhid dan kepatuhan ketat terhadap Al-Qur'an dan Sunnah, menjadi landasan ideologis dalam penyusunan kurikulum dan kebijakan pendidikan Islam. Nilai-nilai tersebut ditransmisikan melalui materi ajar, metode pembelajaran, serta budaya institusi pendidikan.

Dalam konteks pembentukan karakter, ideologi Wahhabiyah berkontribusi pada penanaman nilai ketaatan, disiplin, dan kepatuhan terhadap norma-norma agama. Pendidikan Islam berfungsi sebagai instrumen kontrol moral dan sosial yang membentuk perilaku peserta didik sesuai dengan ajaran Islam versi negara. Meskipun model ini dinilai

efektif dalam menjaga kemurnian ajaran dan stabilitas sosial, beberapa literatur juga menyoroti perlunya keseimbangan antara keteguhan nilai dan keterbukaan terhadap keberagaman pemikiran dalam pendidikan Islam kontemporer.

Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam di Arab Saudi memiliki relevansi yang kuat terhadap pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter seperti ketaatan beragama, tanggung jawab, kedisiplinan, serta penghormatan terhadap otoritas ditanamkan secara sistematis melalui proses pembelajaran formal dan nonformal. Pendidikan karakter tidak diajarkan sebagai mata pelajaran terpisah, melainkan terintegrasi dalam seluruh aktivitas pendidikan.

Pembentukan karakter dalam pendidikan Islam di Arab Saudi berangkat dari keyakinan bahwa akhlak merupakan refleksi dari keimanan yang benar. Oleh karena itu, penanaman nilai karakter dilakukan melalui penguatan akidah dan pembiasaan ibadah yang konsisten. Model ini memperlihatkan bahwa pendidikan Islam memiliki potensi besar dalam membentuk karakter peserta didik secara holistik, meskipun tetap menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan dinamika sosial dan kebutuhan generasi modern

Tantangan dan Dinamika Pendidikan Islam di Era Modern

Dalam perkembangan mutakhir, pendidikan Islam di Arab Saudi mengalami dinamika seiring dengan kebijakan reformasi Vision 2030. Reformasi ini mendorong pembaruan sistem pendidikan agar lebih adaptif terhadap tuntutan global, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penguatan nilai moderasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional keislaman sekaligus merespons perubahan sosial yang cepat.

Diskursus ini menunjukkan bahwa model pendidikan Islam di Arab Saudi berada pada posisi strategis antara konservasi nilai dan inovasi pendidikan. Relevansinya terhadap pembentukan karakter tetap kuat, namun keberlanjutan model tersebut sangat bergantung pada kemampuan sistem pendidikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kebutuhan pendidikan modern. Dengan demikian, pendidikan Islam di Arab Saudi dapat menjadi rujukan penting bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di negara Muslim lainnya

CONCLUSION

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pendidikan Islam di Kerajaan Arab Saudi dibangun atas integrasi yang kuat antara nilai-nilai keislaman dan kebijakan negara. Pendidikan Islam ditempatkan sebagai fondasi utama dalam sistem pendidikan nasional dengan penekanan pada penguatan akidah, syariat, dan akhlak sebagai unsur inti pembelajaran. Model ini mencerminkan peran strategis pendidikan Islam tidak hanya sebagai sarana transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan karakter peserta didik.

Pendidikan Islam di Arab Saudi menunjukkan relevansi yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik, khususnya dalam penanaman nilai-nilai ketaatan beragama, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap norma-norma Islam.

Pembentukan karakter dilakukan secara terintegrasi melalui kurikulum, metode pembelajaran, serta budaya institusi pendidikan yang menekankan konsistensi antara iman, ilmu, dan amal. Dengan demikian, pendidikan karakter dalam perspektif Islam tidak dipisahkan dari proses pendidikan agama itu sendiri.

Meskipun demikian, pendidikan Islam di Arab Saudi juga menghadapi tantangan dalam merespons dinamika modernitas dan globalisasi, terutama dalam konteks reformasi pendidikan yang dicanangkan melalui Vision 2030. Tantangan tersebut menuntut adanya keseimbangan antara pelestarian nilai-nilai Islam dan adaptasi terhadap kebutuhan pendidikan kontemporer. Oleh karena itu, model pendidikan Islam di Arab Saudi dapat dijadikan rujukan penting bagi pengembangan pendidikan Islam di negara-negara Muslim lainnya, khususnya dalam upaya memperkuat pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman.

ACKNOWLEDGMENT

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada para dosen dan akademisi yang telah memberikan arahan dan wawasan keilmuan, serta kepada berbagai pihak yang karyanya menjadi rujukan utama dalam penelitian ini. Penulis juga mengapresiasi dukungan institusi akademik yang telah menyediakan akses terhadap sumber-sumber pustaka sehingga penelitian berbasis kajian literatur ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kajian pendidikan Islam.

REFERENCES

- Ahmed, Zahid S. "Understanding Saudi Arabia's Influence on Pakistan: The Case of the Islamic Military Alliance to Fight Terrorism." *The Muslim World* 109, no. 3 (2018): 308–26. <https://doi.org/10.1111/muwo.12259>.
- Ainurrofiq, Faiq, and Nurul Khasanah. "From Domestic to Public: The Construction of Women's Empowerment Discourse in Saudi Arabia's Vision 2030." *Akademika Jurnal Pemikiran Islam* 29, no. 1 (2024): 101. <https://doi.org/10.32332/akademika.v29i1.7755>.
- Al-Rasheed, Madawi. "A History of Saudi Arabia," 2010. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511993510>.
- Ebaid, Ibrahim E. "Corporate Governance Mechanisms and Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence From an Emerging Market." *Journal of Global Responsibility* 13, no. 4 (2022): 396–420. <https://doi.org/10.1108/jgr-12-2021-0105>.
- Esposito, J. L. (2003). *The Oxford dictionary of Islam*. Oxford University Press.
- Majid, A., & Andayani, D. (2011). *Pendidikan karakter perspektif Islam*. Remaja

Rosdakarya.

Ramady, M. A. (2016). *The Saudi Arabian economy: Policies, achievements, and challenges* (2nd ed.). Springer.

Tilaar, H. A. R. (2012). *Perubahan sosial dan pendidikan: Pengantar pedagogik transformatif*. Rineka Cipta.

Zuhairini. (2015). *Filsafat pendidikan Islam*. Bumi Aksara.